

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. pengelolaan pada sumber dan penggunaan modal kerja dalam tiga periode terakhir mengalami kenaikan modal kerja setiap tahunnya.
2. Dilihat dari kondisi kebutuhan modal kerja yang dibutuhkan perusahaan untuk tahun 2015-2016 adalah sebesar Rp 62.935.110.510 jumlah modal kerja yang tersedia sebesar Rp 5.123.935.488, karena jumlah modal kerja yang tersedia lebih kecil dari pada kebutuhan modal kerja maka menyebabkan kekurangan modal kerja sebesar Rp57.811.175.022. Sedangkan tahun 2016-2017 kebutuhan modal kerja adalah sebesar Rp 594.357.447 dan modal kerja yang tersedia sebesar Rp (130.474.297), karena jumlah modal yang lebih kecil maka menyebabkan kekurangan modal kerja sebesar Rp729.831.744.

5.2 Saran

Dari Kesimpulan diatas maka penulis mencoba untuk memberikan saran kepada CV Shintia Tani yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan untuk masa yang akan datang.

1. Melihat Perusahaan mengalami kondisi kekurangan modal pada tahun 2015-2016 yang dikarenakan tingkat lama perputaran piutang rendah/lambat, maka sebaiknya perusahaan perlu memperhatikan kebijakan piutang yang ditetapkan. Perusahaan harus lebih selektif dalam memberikan piutang terhadap pelanggannya dan melakukan penagihan piutang dengan tempo waktu yang lebih cepat, dengan ini perusahaan dapat meningkatkan angka lama perputaran piutang dan menekan angka kebutuhan modal kerja menjadi lebih rendah.
2. Perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor internal perusahaan seperti penurunan pendapatan, kemampuan dalam membayar hutang harus tetap

ditingkatkan guna mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan yang diharapkan.